



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i01.474>

PENDAMPINGAN UMKM GITA LARAS TAWANGMANGU DALAM MANAJEMEN PRODUK UNTUK OPTIMALISASI PENJUALAN

Teddy Rahady^{*1}, Irwan Christanto
Edy², Suryo Nugroho³, Kristian
Faskahariyanto⁴

^{1,3,4}Program Studi Kewirausahaan, ITBK Bukit
Pengharapan, Tawangmangu, Karanganyar,
Indonesia

²Universitas Dharma AUB Surakarta,
Indonesia

Article History

Received : 31 Desember 2023

Revised : 02 Januari 2023

Accepted : 24 Januari 2023

Available Online : 30 Januari 2023

*Corresponding author :

Nama : Teddy Rahady

Email : teddy@bukitpengharapan.ac.id

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Pendampingan UMKM Kuliner Gita Laras di Kalisoro Tawangmangu merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh anggota UMKM kuliner yang terdiri dari usaha rumah tangga. Produk UMKM ini antara lain adalah keripik kacang, keripik pisang, keripik tempe, jadah, wingko, aneka roti kering dan basah. Anggota UMKM Gita Laras ini berjumlah sekitar 30 orang. Permasalahan dalam UMKM ini antara lain adalah rendahnya kreatifitas dan inovasi produk kuliner, terbatasnya jaringan pemasaran, rendahnya akses permodalan. Pendampingan UMKM Gita Laras dilakukan salah satunya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam inovasi produk. Kegiatan pertama pada bulan nopember 2022 dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang inovasi produk kuliner. Inovasi menjadi fokus pertama untuk peningkatan kualitas dan kuantitas produk kuliner kelompok UMKM Gita Laras Tawangmangu. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari peserta yang terdiri dari mayoritas kaum perempuan sebagai pelaku UMKM. Hasil kegiatan pertama telah merumuskan adanya kesepakatan antara tim pengabdian dengan kelompok UMKM Gita Laras bahwa tim pengabdian akan menjadi pendamping dalam peningkatan kapasitas UMKM bagi dari sisi produksi maupun pemasaran.

Kata Kunci : Pendampingan, UMKM, Gita Laras, Kuliner, Manajemen

Abstract

Gita Laras Culinary MSME Assistance in Kalisoro Tawangmangu is one of the community service activities. This activity was attended by members of culinary MSMEs consisting of household businesses. These MSME products include peanut chips, banana chips, tempeh chips, jadah, wingko, various dry and wet breads. The members of the Gita Laras MSME are around 30 people. The problems in MSMEs include low creativity and innovation in culinary products, limited marketing networks, low access to capital. Gita Laras MSME assistance is carried out, one of which is to provide knowledge and skills in product innovation. The first activity in November 2022 was carried out by providing counseling on culinary product innovations. Innovation is the first focus to improve the quality and quantity of culinary products of the Gita Laras Tawangmangu MSME group. This activity received a positive response from participants consisting of the majority of women as MSME actors. The results of the first activity have formulated an agreement between the service team and the Gita Laras MSME group that the service team will be a companion in increasing the capacity of MSMEs in terms of production and marketing.

Keywords : Mentoring, MSMEs, Gita Laras, Culinary, Management

PENDAHULUAN

Kecamatan Tawangmangu merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Luas wilayah Kecamatan Tawangmangu adalah 7.002,94 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 712,37 Ha, dan luas tanah kering 1.953,08 Ha. Kecamatan Tawangmangu terdiri dari 10 desa, 41 dusun, 86 dukuh, 100 RW dan 347 RT. Seluruh desa sudah berklasifikasi desa swasembada. Sesuai dengan kondisi alam Tawangmangu yang pegunungan, maka sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian (petani sendiri dan buruh tani). Kemudian sebagai buruh industri/karyawan swasta, buruh bangunan dan pedagang. Selebihnya adalah sebagai pengusaha, di sektor pengangkutan, PNS/TNI/Polri, pensiunan, jasa jasa dan lain-lain

Pertanian tanaman bahan makanan merupakan salah satu sektor dimana produk yang dihasilkan menjadi kebutuhan pokok hidup rakyat. Kecamatan Tawangmangu sebagian tanahnya merupakan tanah pertanian yang memiliki potensi cukup baik bagi pengembangan tanaman agro industri. Di Kecamatan Tawangmangu sangat potensial untuk tanaman hortikultura. Di Kecamatan Tawangmangu juga terdapat desa wisata menjadi daya tarik pariwisata daerah (Rahajaan et al., 2020).

Berdasarkan profil masyarakat di Kecamatan Tawangmangu tersebut maka persoalan kesejahteraan masih menjadi prioritas program program pembangunan masyarakat. Kuliner wisata merupakan bisnis pariwisata di kecamatan Tawangmangu. Hasil penelitian menunjukkan 73,56% pedagang menjadikan pekerjaan kuliner di sekitar TWA Grojogan Sewu sebagai pekerjaan pokok (Lehditia & Farida, 2011). Jenis pekerjaan usaha barang dan jasa yang tercipta adalah warung makan, pedagang makanan oleh-oleh dan buah, pedagang souvenir dan pakaian, penjual bunga, sewa kuda, tukang parkir. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pariwisata TWA (Taman Wisata Alam) Grojogan Sewu mampu mempengaruhi 88,64% pendapatan masyarakat

Hasil observasi di lapangan masih ditemukan permasalahan pada kelompok perempuan UMKM Gita Laras dalam mengembangkan usahanya baik yang berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi. Permasalahan non fisik pada UMKM yang dihadapi di Kecamatan Tawangmangu ini seperti 1)masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan (softskill) dalam manajemen produk, 2) masih rendahnya akses permodalan, 3) masih rendah kreatifitas dan inovasi produk, 3)masih rendahnya jaringan pemasaran produk. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan solusi bagi permasalahan tersebut dengan memberikan pendampingan berupa pengetahuan, ketrampilan khususnya tentang manajemen produk.

Manajemen produk bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja produk seperti inovasi produk, pemberian merek (branding) dan pemasaran produk. Berdasarkan kajian situasi tersebut maka tim pengabdian menyelenggarakan

kegiatan yang bertopik pendampingan UMKM Gita Laras Tawangmangu melalui manajemen kuliner untuk optimalisasi penjualan.

Kegiatan pendampingan UMKM Gita Laras ini memberikan manfaat antara lain : 1) bagi UMKM Gita Laras Tawangmangu akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang manajemen produk, 2) bagi UMKM Gita Laras dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang memenuhi kebutuhan konsumen, 3) bagi UMKM Gita Laras dapat meningkatkan volume penjualan produk, 4) bagi tim pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dalam rangka pengembangan IPTEK

METODE PELAKSANAAN

Tahap-tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup :



Dalam tahap-tahapan kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Adanya agenda kegiatan lain yang bersamaan waktu pelaksanaan dengan kegiatan ini seperti adanya kegiatan pernikahan anggota kelompok UMKM Gita Laras ataupun adanya agenda kegiatan dari tim pengabdian yang bersifat mendadak
2. Adanya transportasi dan akomodasi, mengingat lokasi kelompok usaha UMKM Gita Laras berada pada lingkungan yang padat penduduk dengan gang-gang yang sempit, sehingga hanya dapat dijangkau dengan sepeda motor
3. Cuaca yang kurang mendukung karena musim hujan sehingga membuat ruang gerak tim pengabdian sangat terbatas

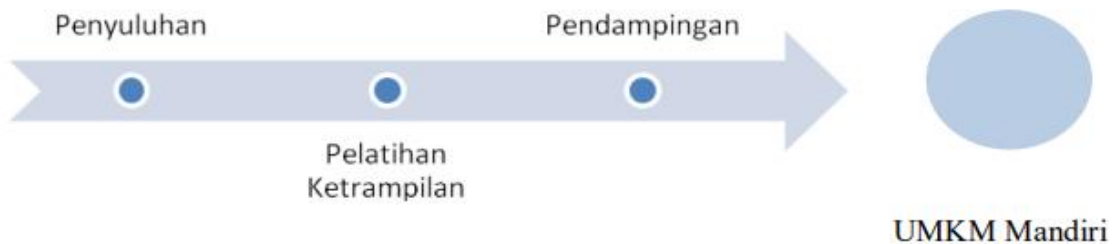
Dipihak lain, terdapat beberapa faktor utama yang mendukung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar seperti :

1. Sikap terbuka dan bersahabat dari kelompok usaha UMKM Gita Laras terhadap kehadiran tim pengabdian, hal ini membuat diskusi menjadi berlangsung dengan suasana keakraban dan menyenangkan.
2. Sikap terbuka dari lingkungan kelompok usaha UMKM Gita Laras, yang terbukti dengan penerimaan yang baik tim pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat pada hari Selasa tanggal 24 Nopember 2022 dapat berlangsung dengan baik. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam memberikan solusi terhadap permasalahan UMKM khusus dalam manajemen produk adalah :

1. Penyuluhan Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan

- berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan kegiatan nonformal dalam rangka mengubah perilaku individu atau masyarakat menuju keadaan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2007). Penyuluhan tentang 1) Pengembangan produk baru, 2) Pembetulan bisnis, 3) Perencanaan bisnis, 4) Verifikasi, 5) Perkiraan Anggaran, 6) Penetapan Harga, 7) Pemasaran Produk.
2. Pelatihan Keterampilan Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Tujuan pelatihan adalah 1) mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif; 2) mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan secara rasional; dan 3) Mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemampuan kerjasama dengan teman-teman pegawai dan dengan pimpinan (Moekijat, 1992)
 3. Pendampingan Pendampingan UMKM dapat diartikan secara luas yaitu sebagai sebuah upaya membantu, mengarahkan dan mendukung terhadap individu/kelompok UMKM, melalui perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengembangan usahanya



Gambar 1 Penyuluhan UMKM Gita Laras Kalisoro Tawangmangu 24 Nop. 2022



Gambar 2 Penyuluhan UMKM Gita Laras Kalisoro Tawangmangu 24 Nop. 2022

Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan berjalan lancar diikuti 25 peserta dari kalangan perempuan yang tergabung dalam UMKM Gita Laras Kalisoro Tawangmangu. Beberapa kesepakatan telah tercapai antara lain :

1. Kelompok UMKM Gita Laras bersedia untuk menerima pendampingan dari tim pengabdian yang berupa pendampingan untuk inovasi produk dan pemasaran
2. Tim pengabdian bersedia untuk memberikan pendampingan sesuai dengan kompetensi dari tim pengabdian
3. Kelompok UMKM Gita Laras dan tim pengabdian bersedia untuk melakukan pertemuan rutin setiap bulan
4. Kelompok UMKM Gita Laras bersedia menjadi mitra untuk tim pengabdian khususnya dalam pengembangan IPTEK

HASIL PEMBAHASAN

Dengan memahami dan menerapkan manajemen produk yang baik maka akan memberikan dampak sebagai berikut :

1. Produk UMKM semakin berkualitas dan beragam karena adanya inovasi produk
2. Desain produk semakin menarik pelanggan
3. Pemasaran produk yang semakin meningkat dan luas
4. Terjadinya efisiensi dari segi permodalan karena manajemen produk
5. Jumlah pelanggan semakin meningkat
6. Keuntungan atau profit / laba semakin meningkat
7. Industri UMKM yang dikelola masyarakat semakin berkembang pesat terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Salah satu aspek dalam kegiatan ini adalah adanya tingkat kepuasan dari pelayanan tim pengabdian terhadap kelompok UMKM Gita Laras. Dari hasil survei, menunjukkan bahwa 90% peserta UMKM Gita Laras menyatakan bahwa mereka

puas terhadap layanan informasi yang diberikan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan ketrampilan (softskill) terhadap salah satu produk yaitu pelatihan membuat aneka snack roti. Pelatihan ini direncanakan melibatkan mitra pengabdian yaitu perusahaan dunia roti. Perusahaan skala menengah yaitu Dunia Roti adalah salah satu perusahaan roti yang sudah cukup terkenal di kota Surakarta. Kegiatan ini diharapkan diikuti oleh seluruh anggota kelompok usaha UMKM Gita Laras di Kalisoro Tawangmangu, yang diagendakan pada bulan pebruari 2023.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari ITBK Bukit Pengharapan yang bermitra kelompok UMKM Gita Laras Kalisoro Tawangmangu ini merupakan agenda rutin dalam rangka Tri Dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya inovasi produk. Kegiatan telah berjalan lancar dan memberikan motivasi kepada kelompok usaha UMKM Gita Laras dalam mengembangkan produk kuliner kearah yang lebih berkualitas. Kegiatan ini telah memberikan dampak terhadap perilaku usaha kelompok usaha UMKM Gita Laras. Pendampingan akan tetap dilakukan oleh tim pengabdian dalam mewujudkan UMKM yang mandiri dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel pengabdian ini dapat terwujud atas dukungan hibah Program Penguat Pengabdian Masyarakat (PPM) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITBK Bukit Pengharapan, Tawangmangu, Karanganyar dan Universitas Dharma AUB Surakarta. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan dan juga kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

PUSTAKA

- Lehditia, R., & Farida, L. R. W. (2011). DAMPAK PARIWISATA ALAM TERHADAP PELAKU USAHA BARANG DAN JASA DI SEKITAR TAMAN WISATA ALAM GROJOGAN SEWU TAWANGMANGU. Etd.repository.ugm.ac.id.
- Moekijat. (1992). LATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA. CV. Mandar Maju. Bandung.
- Notoatmodjo, S. (2007). BEHAVIORAL THEORY. In Behavioral Theory (pp. 8–47).
- Rahajaan, J. D., Kurniadi, E., Yusuf, F., Darmawan, E., & Herawati, R. M. (2020). PERANCANGAN KONSEP IDEAL DESA WISATA DI DESA CIBINUANG KABUPATEN KUNINGAN. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(02), 89. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i02.3033>